
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, TOTAL ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

Deden Edwar Yokeu Bernadin¹, Yanisa Zahra Nurul Fitria², Linda Lestari³

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, aden@ars.ac.id

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, yanisazahranf@ars.ac.id

³Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, lindalestariiii38@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress di perusahaan PT Sepatu Bata Tbk. secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji kebenaran suatu data dan pengujian hipotesis serta mengetahui pengaruh variabel penelitian. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2015 – 2022 yang diperoleh dari PT Sepatu Bata Tbk. Dengan hasil penelitian secara parsial profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap financial distress, leverage berpengaruh signifikan terhadap financial distress, total arus kas berpengaruh signifikan terhadap financial distress, dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap financial distress. Secara simultan profitabilitas, leverage, total arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Financial Distress*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and test the impact of profitability, leverage, overall cash flow and firm size on the financial difficulties of PT Sepatu Bata Tbk. partially or simultaneously. This research method uses descriptive verification methods with a quantitative approach to test the veracity of data, test hypotheses, and determine the effects of research variables. The secondary data used are PT Sepatu Bata Tbk's financial reports from 2015 to 2022 obtained from PT Sepatu Bata Tbk. The results of this study in partial, profitability has no significant impact on financial distress, leverage has a significant impact on financial distress, total cash flow has a significant impact on financial distress, and firm size has no significant impact on financial distress. Simultaneously profitability, leverage, overall cash flow, and firm size all have a significant impact on financial performance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Total Cash Flow, Firm Size, Financial Distress*

PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian usaha di Indonesia semakin meningkat, dengan meningkatnya kondisi perekonomian dapat memicu terjadinya persaingan yang semakin ketat di dunia usaha. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman yang ada, perusahaan akan tertinggal dan

mengalami penurunan pendapatan yang berakibat pada kesulitan keuangan.

Menurut Platt dan Platt dalam (Safitri & Kurnia, 2021) financial distress salah satu tahapan penurunan kondisi keuangan perusahaan, sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi ini umumnya ditandai dengan tidak stabilnya kondisi keuangan yang disebabkan

penurunan pendapatan selama beberapa tahun secara berturut-turut sehingga perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur yang telah jatuh tempo.

Setiawan dkk., dalam (Safitri & Kurnia, 2021) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang ada di laporan keuangan. Terdapat banyak faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya financial distress. Untuk memprediksi kondisi financial distress penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu profitabilitas, leverage, total arus kas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset. Hal ini dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan, apabila suatu perusahaan mengalami profitabilitas yang menurun secara terus menerus bahkan memiliki jumlah negatif maka besar kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan (Gobenvy, 2014).

Selain profitabilitas, financial distress juga dapat diukur menggunakan leverage, dimana leverage yang muncul dari aktivitas penggunaan dana perusahaan yang berasal dari pihak ketiga atau hutang. Penggunaan dana tersebut akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman beserta dengan bunganya. Jika hal tersebut tidak seimbang dengan pendapatan perusahaan, kemungkinan besar perusahaan akan mudah mengalami financial distress (Gobenvy, 2014).

Financial distress dapat diukur menggunakan arus kas, dimana perusahaan dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas (Maruta, 2017). Menurut (Christine dkk., 2019) perusahaan akan mengalami kesulitan jika perusahaan

tidak memiliki arus kas yang cukup meskipun laba tinggi.

Selain itu, financial distress dapat diukur melalui ukuran perusahaan dimana skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan akan mampu menghadapi ancaman financial distress apabila perusahaannya memiliki jumlah aset yang cukup besar (Gobenvy, 2014). Saat ini ada banyak perusahaan yang masuk ke dalam daftar Pemantauan Khusus dari Bursa Efek Indonesia. Peraturan BEI ini baru saja diterbitkan sejak 19 Juli 2021 lalu. Hal ini dikarenakan PT Sepatu Bata Tbk. kurang mampu mengimbangi perkembangan teknologi dengan situasi dinamis dari model yang digemari oleh pasar. Semakin meningkatnya persaingan industri alas kaki dengan banyaknya produk yang memiliki harga jual relatif murah dan imitasi di pasar. Selain itu, Pandemi Covid-19 menjadi stimulus menurunnya penjualan yang sangat drastis mengakibatkan perusahaan harus menutup sekitar 50 toko yang dianggap tidak menguntungkan perusahaan sama sekali dan beberapa karyawan di PHK ada juga yang tidak diperpanjang kontrak kerjanya.

KAJIAN LITERATUR

Profitabilitas

Menurut dari Harahap dalam (Saputra & Salim, 2020) Profitabilitas adalah faktor yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan juga kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada saat tingkat penjualan, aset, dan modal.

Leverage

Rasio leverage dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas-liabilitasnya jika perusahaan mengalami kebangkrutan. Apabila pihak manajemen memanfaatkan hutang yang jumlahnya tinggi dalam mendanai operasi perusahaan, maka kemungkinan masalah yang timbul adalah dalam melakukan pelunasan pinjaman yang tersisa beserta

bunganya di masa yang akan datang (Azalia & Rahayu, 2019).

Total Arus Kas

Menurut (Safitri & Kurnia, 2021), laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan dan menunjukkan perubahan posisi nilai kas dari kegiatan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat dari adanya transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Sitorus dkk., 2022), Ukuran perusahaan ialah suatu pengklasifikasian skala usaha yang ditinjau baik melalui aktiva, pemasaran dan modal.

Financial Disress

Plat dan Plat dalam (Oktavianti dkk., 2020) mendefinisikan financial distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji kebenaran suatu data dan pengujian hipotesis serta mengetahui pengaruh variabel penelitian. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 2015 – 2022 yang diperoleh dari PT Sepatu Bata Tbk.. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk. dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel adalah:

1. PT Sepatu Bata Tbk. terdaftar di BEI dari periode 2015 – 2022.
2. PT Sepatu Bata Tbk. dalam pemantauan khusus dari BEI.
3. PT Sepatu Bata Tbk. rutin menerbitkan laporan keuangan.

4. Perusahaan mengalami kerugian 3 tahun berturut – turut.

Sesuai dengan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil data sampel dari Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. dari tahun 2015 – 2022. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dilakukan dengan 2 teknik yaitu pengumpulan data dengan dokumen dan penelitian keperustakaan. Teknik analisis berupa statistik, maka analisis yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif, analisis verifikatif dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien kolerasi, analisis koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan dan pengujian hipotesis parsial.

PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Deskriptif mengenai variabel profitabilitas

Profitabilitas yang diambil berdasarkan laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk.. Deskriptif ini digunakan dalam menganalisis juga serta menggambarkan data variabel yang telah terkumpul. Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis profitabilitas dapat diketahui bahwa profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk. cenderung sangat baik. Dapat dilihat dari tahun 2015 – 2022 profitabilitas PT Sepatu Bata Tbk. dinyatakan sangat baik. Meskipun nilai ROA dikategorikan sangat baik namun nilai ROA pada PT Sepatu Bata Tbk. menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2015 nilai ROA sebesar 51,1% lalu pada tahun 2016 mengalami peningkatan nilai ROA sebesar 53,6%, di tahun 2017 mengalami penurunan nilai ROA sebesar 1,3% dengan nilai ROA 52,3%. Pada tahun 2018 nilai ROA PT Sepatu Bata Tbk. meningkat sebesar 2% dengan nilai ROA 54,3%.

a. Deskriptif Mengenai Variabel Leverage Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis deskriptif leverage

dapat diketahui bahwa leverage pada PT Sepatu Bata Tbk. cenderung baik meskipun menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2015 – 2019 nilai DAR dikategori sangat baik dengan nilai persentase < 35,00%. Pada tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan jumlah persentase dengan nilai DAR sebesar 38% dan 35% terdapat 14%. Di tahun 2022 pun mengalami kenaikan jumlah persentase yang cukup besar dengan nilai DAR sebesar 56%. Kenaikan yang cukup signifikan di tahun tersebut.

b. Deskriptif Mengenai Variabel Total Arus Kas

Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis deskriptif total arus kas dengan dapat diketahui bahwa total arus kas pada PT Sepatu Bata Tbk. cenderung kurang baik. Meskipun mengalami kenaikan persentase dari tahun 2015 – 2020 akan tetapi bukan peningkatan yang cukup baik atau signifikan pada PT Sepatu Bata Tbk.

c. Deskriptif Mengenai Variabel Ukuran Perusahaan

Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis ukuran perusahaan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk. yaitu cenderung cukup baik, dilihat dari persentase dari tahun 2015 – 2022 berada di persentase kurang dari 8,3% maka dapat dikategorikan cukup baik.

d. Deskriptif Mengenai Variabel Financial Distress

Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis financial distress dapat diketahui bahwa financial distress pada PT Sepatu Bata Tbk. yaitu cenderung baik, dilihat dari persentase dari tahun 2015 – 2022 berada di persentase kurang dari 0% maka dapat dikategorikan baik.

Analisis verifikatif

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka penelitian data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian ini mencapai signifikansi sebesar $0,323 > 0,05$ Dapat dikatakan profitabilitas dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Leverage

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka penelitian data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian ini mencapai signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$ Dapat dikatakan leverage dalam penelitian ini terdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Total Arus Kas

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka penelitian data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian ini mencapai signifikansi sebesar $0,675 > 0,05$ Dapat dikatakan total arus kas dalam penelitian ini terdistribusi normal.

d. Uji Normalitas Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka penelitian data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian ini mencapai signifikansi sebesar $0,909 > 0,05$ Dapat dikatakan total arus kas dalam penelitian ini terdistribusi normal.

e. Uji Normalitas Financial Distress

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka penelitian data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil

pengujian ini mencapai signifikansi sebesar $0,297 > 0,05$ Dapat dikatakan financial distress dalam penelitian ini terdistribusi normal.

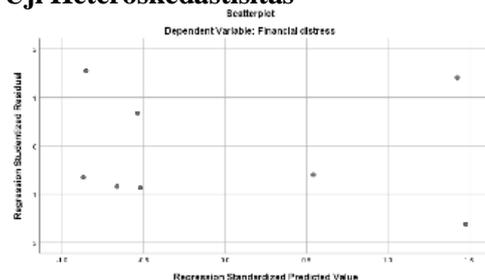
Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waitson (DW) yang dihasilkan adalah 2,201 dan DW berada diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* profitabilitas sebesar $0,292 > 0,10$ dan nilai VIF pada variabel profitabilitas sebesar $3,429 < 10$. Variabel leverage nilai *tolerance* sebesar $0,596 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,677 < 10$. Variabel total arus kas nilai *tolerance* sebesar $0,429 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,333 < 10$. Variabel ukuran perusahaan nilai *tolerance* sebesar $0,435 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,297 < 10$. Maka hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam pengujian ini tidak terjadi multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar dapat dilihat hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas dalam penelitian ini.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis SPSS menghasilkan nilai a sebesar -3.853 b_1 sebesar -4.419, b_2 sebesar 5.654, b_3 sebesar 0,118, b_4 sebesar - 0,825. Maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda yang akan dibentuk, yaitu:

$$Y = -3.853 + -4.419X_1 + 5.654X_2 + 0,118X_3 + -0,825X_4 + e$$

C. Koefisien Kolerasi

Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat diketahui bahwa memperoleh nilai kolerasi tingkat hubungan profitabilitas dengan financial distress -0,894 atau -89% dan koefisien bersifat sangat lemah. Tingkat hubungan leverage dengan financial distress 0,833 atau 83% dan koefisien bersifat sangat kuat. Tingkat hubungan total arus kas dengan financial distress 0,323 atau 32% dan koefisien bersifat lemah. Tingkat hubungan ukuran perusahaan dengan financial distress - 0,620 atau -62% dan koefisien bersifat sangat lemah.

D. Koefisien Determinasi

Hasil dari perhitungan SPSS perolehan nilai koefisien determinasi maka dapat diketahui sebesar 100% hal ini menunjukkan bahwa empat variabel independen profitabilitas, leverage, total arus kas, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu financial distress.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Diperoleh hasil nilai t_{tabel} untuk pengujian dua pihak sebesar sebesar 2,77645. Nilai signifikan variabel *profitabilitas* X_1 terhadap *financial distress* Y adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} -0,621 $< 2,77645$ sehingga hal ini menyatakan H_1 diterima, artinya secara persial *profitabilitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. Nilai signifikan variabel *leverage* X_2 terhadap *financial distress* Y adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai

$t_{hitung} 0,523 < 2,77645$ sehingga hal ini menyatakan H2 diterima, artinya secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Nilai signifikan variabel total arus kas X3 terhadap *financial distress* Y adalah $0,012 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,021 < 2,77645$ sehingga hal ini menyatakan H3 diterima, artinya secara parsial total arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan X4 terhadap *financial distress* Y adalah $0,364 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,004 < 2,77645$ sehingga hal ini menyatakan H4 diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel IV.23. hasil pengolahan data SPSS dapat diketahui bahwa hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,005$, selain itu F_{hitung} yang diperoleh variabel sebesar 40349.379 dan F_{tabel} sebesar 6,59 (df = 3:4). Dari perolehan hasil tersebut dapat diketahui dengan nilai F_{hitung} sebesar $40349.379 > F_{tabel}$ sebesar 6,59. Maka H_a diterima, artinya secara simultan *profitabilitas*, *leverage*, total arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil analisis profitabilitas pada PT Sepatu Bata Tbk. menyatakan bahwa profitabilitas PT Sepatu Bata Tbk. dalam kondisi baik, maka sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis leverage pada PT Sepatu Bata Tbk. menyatakan bahwa leverage PT Sepatu Bata Tbk. dalam kondisi baik, maka sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis total arus kas pada PT Sepatu Bata Tbk. menyatakan bahwa total arus kas PT Sepatu Bata Tbk. dalam

kondisi kurang baik, maka tidak sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis ukuran perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk. menyatakan bahwa ukuran perusahaan PT Sepatu Bata Tbk. dalam kondisi baik, maka sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis financial distress pada PT Sepatu Bata Tbk. menyatakan bahwa financial distress PT Sepatu Bata Tbk. dalam kondisi baik, maka sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap financial distress di PT Sepatu Bata Tbk. maka tidak sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis leverage secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress di PT Sepatu Bata Tbk. maka sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis total arus kas secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap financial distress di PT Sepatu Bata Tbk. maka sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap financial distress di PT Sepatu Bata Tbk. maka tidak sesuai dengan hipotesis.

Hasil analisis profitabilitas, leverage, total arus kas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial distress di PT Sepatu Bata Tbk. maka sesuai dengan hipotesis.

Saran

Bagi Perusahaan Yang Diteliti

Berdasarkan hasil analisis mengenai profitabilitas, leverage, total arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap financial distress, maka perlu untuk melakukan perbaikan yang tepat jikalau ada indikator bahwa perusahaan mengalami kondisi financial distress. Lebih meningkatkan inovasi lagi dan terus berkembang dengan perkembangan teknologi yang semakin

pesat. Dengan meningkatkan inovasi untuk produk yang dijual maka akan banyak pembeli yang tertarik sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar terdapat penelitian lanjutan terkait faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap financial distress yang tidak diketahui lewat hasil penelitian ini dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas periode pengamatan, dengan harapan hasil yang diperoleh lebih baik.

REFERENSI

- Azalia, V., & Rahayu, Y. (2019). *PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. Diambil dari www.idx.co.id.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, S., & Nasution, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017. *Jurnal*.
- Gobenvy, O. (2014). *PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011*. *Jurnal*.
- Maruta, H. (2017). *PENGETIHAN, KEGUNAAN, TUJUAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS*. *Jurnal*.
- Oktavianti, B., Hizai, A., & Mirdah, A. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2018*. *Jurnal*.
- Safitri, Y. M., & Kurnia. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, ARUS KAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS*.
- Saputra, A., & Salim, S. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2). Pengaruh Profitabilitas.
- Setiyawan, I. (2021). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV. Citra Vastu Vidya Tegol*.
- Sitorus, F. D., Hernandy, F., Triskietanto, W., Angela, A., & Vanessa, V. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Owner*, 6(1), 85-98. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.530>

BIODATA PENULIS

Deden Edwar Yokeu Bernardin, merupakan salah satu Dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung.

Yanisa Zahra Nurul Fitria, merupakan salah satu Dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adhirajasa

ReswaraSanjaya Bandung.

Linda Lestari, merupakan salah satu mahasiswa lulusan strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya